

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan usaha produktif milik perorangan atau badan yang memenuhi kriteria sebagai usaha mikro, kecil, dan menengah yang sesuai UU RI No. 20 tahun 2008. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2018), UMKM terbukti mendorong dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional secara berkesinambungan. Kontribusi besar UMKM meliputi penciptaan lapangan kerja, penyerapan tenaga kerja, dan terutama menjadi penahan saat terjadinya guncangan krisis ekonomi.

Menurut Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (2020), Pelaku UMKM pada akhir tahun 2018 di Indonesia berjumlah 64,19 juta unit. Pada saat itu terjadi peningkatan unit usaha UMKM dari tahun 2017-2018 sebesar 2,02%. UMKM berkontribusi terhadap penyerapan tenaga kerja sekitar 97% dengan meningkatnya perkembangan tersebut diharapkan memberikan kontribusi positif terhadap upaya penanggulangan masalah ekonomi dan sosial di Indonesia.

Meningkatnya perkembangan UMKM di Indonesia, juga didorong oleh banyaknya antusias masyarakat khususnya untuk provinsi Jawa Timur dalam membangun sebuah usaha. Menurut Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (2020), untuk jumlah UMKM di Jawa Timur sebanyak 7.558.652 unit. Hal tersebut juga menjadi perhatian bagi Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur untuk memberikan dukungan terhadap pelaku UMKM, misal dengan diselenggarakannya berbagai bimbingan teknis, seperti yang tercantum dalam

jadwal kegiatan bimbingan teknis pada *website* Dinas Koperasi dan UKM provinsi Jawa Timur.

Banyaknya pelaku UMKM di Jawa Timur yang terdiri dari beberapa Kabupaten dan Kota tersebut, khususnya untuk Kabupaten Magetan yang merupakan kabupaten kecil yang tidak kalah mempunyai banyak pelaku UMKM dibanding kabupaten atau kota besar lainnya. Menurut Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (2020), jumlah UMKM di Kabupaten Magetan sebanyak 155.371 unit.

UMKM di Kabupaten Magetan untuk kondisi yang terjadi saat ini sedikit mengecewakan. Sebab pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan kurang memperhatikan dari kualitas laporan keuangan tersebut. Padahal untuk saat ini persaingan usaha sangat kompetitif sekali serta menuntut UMKM supaya terus berusaha menyusun perencanaan dan strategi bisnis. Dimana dalam penyusunan perencanaan bisnis dapat dilihat dari laporan keuangan. UMKM di Kabupaten Magetan harus mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan dan bersaing dengan pasar yang lain guna meningkatkan kinerja dan mempertahankan usahanya (Kepala UKM Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Magetan, 5 Desember 2019).

Pelaku UMKM diharapkan dapat meningkatkan kinerja serta mempertahankan usahanya, maka pihak Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Magetan juga memberikan berbagai bimbingan teknis (bimtek) kepada pelaku UMKM untuk menambah pengetahuan mereka terhadap bagaimana langkah untuk mengembangkan usaha tersebut (Kepala bagian UKM Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Magetan, 5 Desember 2019).

Manfaat dari laporan keuangan sangatlah banyak, salah satunya yaitu dapat dijadikan acuan dalam pengambilan sebuah keputusan yang akan berpengaruh pada perkembangan usahanya. Menurut Mulyani (2004), Laporan keuangan untuk UMKM merupakan informasi akuntansi yang mempunyai peranan sangat penting dalam mencapai kesuksesan dalam menjalankan sebuah usaha. Karena laporan keuangan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan ekonomis dalam pengelolaan UMKM adalah laporan keuangan yang berkualitas.

Kualitas laporan keuangan yang baik menurut Ikatan Akuntan Indonesia yaitu dengan memenuhi beberapa karakteristik kualitatif informasi akuntansi. Demi menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas tentunya banyak faktor yang harus dapat mendukungnya.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dari kualitas laporan keuangan menurut penelitian yang dilakukan oleh Mulyani (2014) adalah latar belakang pendidikan, jenjang pendidikan, lama usaha dan ukuran usaha. Sedangkan penelitian Wilfa (2016) adalah persepsi pemilik terhadap laporan keuangan dan pemahaman akuntansi. Serta menurut penelitian Fadilah (2019), faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan meliputi kualitas sumber daya manusia dan karakteristik usaha.

Menurut Mulyani (2014), menyatakan bahwa apabila ukuran usaha UMKM semakin besar maka kualitas dari laporan keuangan juga semakin baik. Karena semakin besar ukuran sebuah usaha maka kebutuhan adanya laporan keuangan yang sesuai standar juga akan semakin tinggi. Dengan adanya keuangan

yang sesuai dengan standar maka akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Faktor lain selain ukuran usaha yang dapat mempengaruhi dari kualitas laporan keuangan yaitu persepsi atas laporan keuangan. Menurut Baihaqi (2017), Setiap pelaku UMKM mempunyai persepsi yang berbeda mengenai tujuan dan manfaat dari laporan keuangan. Ada yang berpendapat bahwa usaha mereka belum terlalu membutuhkan laporan keuangan. Sebaliknya, jika persepsi atas laporan keuangan dinyatakan penting, maka dapat digunakan untuk menentukan langkah guna menunjang kualitas dari laporan keuangan tersebut. Maka persepsi atas laporan keuangan juga dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

Laporan keuangan yang memiliki kualitas baik dapat didukung dengan adanya faktor berupa kompetensi sumber daya manusia. Menurut Fadilah (2019), Kualitas sumber daya manusia adalah kemampuan dari sumber daya manusia untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab yang telah diberikan padanya dengan bekal pelatihan, pendidikan, dan pengalaman yang cukup memadai. Dalam mengelola keuangan yang baik, pemilik seharusnya mempunyai sumber daya manusia yang berkompeten, yang didukung dengan sering mengikuti pelatihan, dan jenjang pendidikan yang mencukupi.

Pembuatan laporan keuangan yang berkualitas juga diperlukan keahlian khusus dalam bidang akuntansi, yaitu mengenai pemahaman akuntansi. Menurut Devi, Herawati, dan Sulindawati (2017) menyatakan bahwa dikatakan paham akuntansi apabila paham bagaimana proses akuntansi dilakukan sampai menghasilkan laporan keuangan yang berpedoman pada standar penyusunan

laporan keuangan yang telah ditetapkan. Dengan tingkat pemahaman yang tinggi maka akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Batasan dalam penelitian ini adalah populasi penelitian yang diambil. Di Kabupaten Magetan tahun 2019 jumlah keseluruhan pelaku UMKM sebanyak 155.371 unit yang terdiri dari berbagai macam bidang usaha. Untuk jumlah sebanyak 16.773 unit berasal dari industri pengolahan. Kepala bagian UKM Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Magetan menyarankan bahwa untuk obyek dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM yang aktif dalam mengikuti program yang dilaksanakan oleh dinas, karena usaha mereka dapat dikatakan telah terstruktur, dan data pelaku usaha tersebut sudah jelas. Dalam hal ini yang aktif mengikuti program yang dilaksanakan dinas adalah UMKM dari bidang industri pengolahan. Mereka yang mengikuti berbagai bimbingan teknis yang diundang dan diselenggarakan oleh pihak dinas, tentunya mereka telah melakukan penyusunan laporan keuangan, serta untuk data pelaku UMKM lebih jelas dan lengkap.

Pelaku UMKM di Kabupaten Magetan yang telah menyusun laporan keuangan merupakan yang menjadi objek dalam penelitian ini, dengan dipilihnya kriteria tersebut dikarenakan penelitian ini berhubungan dengan kualitas laporan keuangan pada UMKM.

Maka dengan latar belakang yang telah ada serta uraian tentang ukuran usaha, persepsi atas laporan keuangan, kompetensi sumber daya manusia, dan pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM, maka penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh Ukuran Usaha, Persepsi atas Laporan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Pemahaman**

Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM (Studi Empiris pada UMKM di Kabupaten Magetan)”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas dapat diketahui rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah ukuran usaha berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM ?
2. Apakah persepsi atas laporan keuangan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM ?
3. Apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM ?
4. Apakah pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM ?
5. Apakah ukuran usaha, persepsi atas laporan keuangan, kompetensi sumber daya manusia, dan pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dari rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh:

- a. Ukuran usaha terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM.
- b. Persepsi atas laporan keuangan terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM.

- c. Kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM.
- d. Pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM.
- e. Ukuran usaha, persepsi atas laporan keuangan, kompetensi sumber daya manusia, dan pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi sebagai perbandingan bagi peneliti lain yang berhubungan dengan materi akuntansi UMKM.

b. Bagi pelaku UMKM di Kabupaten Magetan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi pelaku UMKM dalam kelangsungan usahanya.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu literatur bagi mahasiswa dalam pengerjaan skripsi ataupun dalam mata kuliah yang berhubungan dengan akuntansi UMKM.